

PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK DALAM MENGENDALIKAN MARAH PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN

Nabila Prilya Khoirunnisa, Reni Hertini, Asep Wahyudin
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email: nabilaprilva653@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien gangguan jiwa sering kali mengalami disregulasi emosi ekstrem yang bermanifestasi sebagai Risiko Perilaku Kekerasan (RPK). RPK merupakan rentang respons marah paling maladaptif yang berisiko membahayakan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Salah satu intervensi non-farmakologis mandiri keperawatan yang dapat diterapkan adalah terapi musik klasik yang mampu memberikan efek relaksasi melalui stimulasi audio untuk menurunkan ambang kemarahan. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas penerapan terapi musik klasik dalam mengendalikan marah pada pasien risiko perilaku kekerasan berdasarkan literatur penelitian terkini. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *literature review*. Sumber data diperoleh dari database *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *PubMed*, dan *ResearchGate* dengan kriteria inklusi jurnal primer bertema intervensi musik klasik pada pasien RPK dalam batasan waktu publikasi 10 tahun terakhir (2016-2026). **Hasil:** Analisis terhadap 10 literatur jurnal yang memenuhi kriteria inklusi (50% *Quasi-Experiment* dan 50% Studi Kasus) menunjukkan adanya penurunan tanda, gejala, serta frekuensi marah yang signifikan. Intervensi musik klasik (seperti Mozart) dengan durasi 15-30 menit terbukti menurunkan skor agresi dan perilaku destruktif pasien secara konsisten, baik dalam skala statistik maupun observasi klinis harian. **Kesimpulan:** Pemberian terapi musik klasik efektif sebagai intervensi untuk mengurangi marah pada pasien risiko perilaku kekerasan. *Literature review* ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa yang lebih humanis dan berbasis bukti (*evidence-based practice*).

Kata Kunci: Terapi musik klasik, Mengontrol marah, Risiko perilaku kekerasan.
Kepustakaan: 10 Jurnal (2016-2026).

PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK DALAM MENGENDALIKAN MARAH PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN

Nabila Prilya Khoirunnisa, Reni Hertini, Asep Wahyudin
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email: nabilaprilva653@gmail.com

ABSTRACT

Background: Patients with mental disorders often experience extreme emotional dysregulation that manifests as a Risk of Violent Behavior (RVB). RVB is defined as the most maladaptive range of anger responses that pose a risk of harm to oneself, others, or the environment. One independent non-pharmacological nursing intervention that can be implemented is classical music therapy, which provides a relaxation effect through audio stimulation to lower the threshold of anger. **Objective:** To identify and analyze the effectiveness of classical music therapy in controlling anger in patients at risk of violent behavior based on current research literature. **Method:** This study utilized a literature review design. Data sources were obtained from Google Scholar, ScienceDirect, PubMed, and ResearchGate databases, using inclusion criteria for primary journals themed on classical music interventions for RVB patients within the last 10 years (2016-2026). **Results:** Analysis of 10 journals meeting the inclusion criteria (50% Quasi-Experiment and 50% Case Studies) showed a significant reduction in signs, symptoms, and frequency of anger. Classical music interventions (such as Mozart) with a duration of 15-30 minutes were proven to consistently reduce aggression scores and destructive behavior through both statistical scales and daily clinical observations. **Conclusion:** Administering classical music therapy is an effective intervention for reducing anger in patients at risk of violent behavior. This literature review is expected to serve as a reference for healthcare providers in delivering more humane and evidence-based mental health nursing care.

Keywords: Classical music therapy, Controlling anger, Risk of violent behavior.
Bibliography: 10 Journals (2016-2026).